

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang terpenting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan suatu proses yang dapat membentuk sikap dan kepribadian seseorang. Pendidikan juga berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang menjadi hal utama dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembangunan suatu bangsa dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang ada.

Tujuan pembelajaran matematika menurut Kurikulum (*Kemendikbud, 2013*) menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan saintifik (ilmiah). Dalam pembelajaran matematika kegiatan yang dilakukan agar pembelajaran bermakna yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Sudah menjadi rahasia umum bahwa banyak peserta didik yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit, tidak menarik dan menakutkan padahal matematika merupakan pelajaran penting karena matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Steiner dan Fresenberg (*Hatip, 2018*) menyatakan bahwa tugas pokok pendidikan matematika adalah menjelaskan proses berpikir peserta didik dalam mempelajari matematika dengan tujuan memperbaiki pengajaran matematika

disekolah. Dengan mengetahui proses berpikir peserta didik, guru dapat mengetahui kelemahan peserta didik serta dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan proses berpikir peserta didik. Peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan rendah mungkin akan memiliki lebih banyak kelemahan dibanding peserta didik berkemampuan matematika tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika SMPN Noebeba Kabupaten Timor Tengah Selatan, bahwa proses berpikir yang sering dialami oleh peserta didik yaitu pada saat mengerjakan soal cerita berdasarkan kemampuan matematika peserta didik kurang mampu memahami soal dan kebingungan saat menentukan rumus yang akan dipakai. Peserta didik juga membutuhkan waktu yang sangat lama dalam menyelesaikan soal berbentuk cerita tersebut. Peserta didik juga melakukan kesalahan saat menghitung dan kurang teliti dalam mengerjakan soal cerita tersebut.

Soal cerita matematika sangat berperan dalam kehidupan sehari - hari peserta didik karena soal tersebut mengedapkan permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan kehidupan sehari - hari, Namun banyak guru yang mengeluh karena rendah kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal cerita. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan peserta didik dalam mengerjakan soal cerita sehingga prestasi matematika sangat rendah. Salah satu penyebab peserta didik tidak mampu mengerjakan soal cerita adalah mereka kurang mampu memahami jalan cerita yang ditanyakan dalam soal tersebut .

Kesulitan peserta didik dalam menentukan suatu penyelesaian bukanlah diakibatkan karena peserta didik tidak menguasai langkah- langkah dalam menyelesaikan soal cerita namun lebih cenderung kepada kesulitan peserta didik untuk memakai soal tersebut tanda operasi yang harus digunakan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Soal cerita matematika bertujuan agar peserta didik berlatih dan berpikir secara deduktif, dapat melihat hubungan dan kegunaan matematika dalam kehidupan sehari dan dapat menguasai keterampilan matematika serta memperkuat penguasai keterampilan matematika serta memperkuat penguasaan konsep matematika.

Kelemahan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika terutama soal cerita yang dipengaruhi oleh tingkat kemampuan matematika oleh masing-masing peserta didik. Kemampuan adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya pikiran dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul : **“ANALISIS PROSES BERPIKIR PESERTA DIDIK SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA BERDASARKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana proses berpikir peserta didik kelas VIII SMPN Noebeba Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun ajaran 2020/ 2021 dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan kemampuan matematika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mendeskripsikan proses berpikir peserta didik kelas VIII SMPN Noebeba Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun ajaran 2020/ 2021 SMP dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan kemampuan matematika.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai suatu manfaat atau kegunaan . Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, sebagai referensi dibidang pendidikan mengenai proses berpikir peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan kemampuan matematika.

2. Bagi Guru

Mampu melihat sejauh mana proses berpikir peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan kemampuan matematika.

3. Bagi peserta didik

Melatih dan mengembangkan kemampuan proses berpikir peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan kemampuan matematika .

4. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan tentang proses berpikir peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan kemampuan matematika.

E. Batasan Istilah

Batasan istilah penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Adapun batas istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Proses berpikir adalah urutan proses mental yang terjadi secara alamiah atau terencana dan sistematis pada konteks ruang, waktu, dan media yang digunakan serta menghasilkan suatu perubahan terhadap objek yang digunakan serta menghasilkan suatu perubahan terhadap objek yang mempengaruhinya..
2. Soal cerita merupakan suatu soal berupa kalimat- kalimat cerita dengan menggunakan bahasa sehari – hari yang dapat diubah menjadi kalimat matematika atau persamaan matematika
3. Kemampuan matematika adalah pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk dapat melakukan manipulasi matematika yang meliputi pemahaman konsep dan pengetahuan prosedur.